

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan data hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa anggota kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku di masa pandemi Covid-19 memiliki kesejahteraan yang bervariasi. Gambaran kondisi kesejahteraan psikologis pada kedua subjek penelitian dapat dilihat dari aspek-aspek kesejahteraan psikologis yang telah mereka penuhi. Subjek NS memenuhi empat aspek kesejahteraan psikologis yakni penerimaan diri yang baik, terjalinnya hubungan positif dengan orang lain, memiliki tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi, namun subjek NS belum terlalu baik dalam aspek kemandirian dan penguasaan lingkungan karena subjek NS masih dipengaruhi oleh orang lain terutama suaminya dan belum ada keinginan untuk mengontrol lingkungannya. Sedangkan pada subjek MI, ia dapat memenuhi lima aspek kesejahteraan psikologis dengan baik yakni pada aspek penerimaan diri, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi, namun subjek MI belum terlalu baik dalam aspek hubungan positif dengan orang lain dikarenakan walaupun memiliki hubungan yang baik dengan para tetangga dan anggota yasinan ia sulit memberikan kepercayaan kepada orang lain dalam hal berbagi pekerjaan dan hubungannya bersama orang terdekatnya yakni suami berjalan kurang harmonis.

2. Kesejahteraan psikologis yang ada pada kedua anggota kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku di masa pandemi Covid-19 tersebut turut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor religiusitas, dukungan sosial, budaya, usia, dan kepribadian yang ada pada diri kedua subjek.
3. Adapun peran kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku terhadap kesejahteraan psikologis pada anggotanya di masa pandemi Covid-19 meliputi berbagai aspek yang menyusun kesejahteraan psikologis itu sendiri, yakni meningkatkan hubungan positif dengan orang lain, mewujudkan penguasaan lingkungan, mengarahkan tujuan hidup, membantu proses penerimaan diri, membangun kemandirian, dan menumbuhkembangkan pribadi kedua subjek anggota yasinan tersebut. Oleh sebab itu, pantaslah jika disebut bahwa kegiatan keagamaan yasinan berperan terhadap kesejahteraan psikologis anggotanya di masa pandemi Covid-19 ini.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi kepada para pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini maupun bagi para pembaca. Adapun beberapa rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek**

- a. Bagi kedua subjek diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek kesejahteraan psikologis yang dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai kegiatan lain selain yasinan yang dapat memberikan manfaat, melatih kemampuan dalam memustuskan sesuatu secara

pribadi, dan membangun hubungan yang dilandasi kepercayaan serta empati antar anggota dan orang lainnya.

- b. Keterampilan yang dimiliki sebagai anggota yasinan agar dapat terus diterapkan pada kegiatan-kegiatan lain di lingkungan masyarakat sehingga akan terus berkembang dan bermanfaat bagi orang banyak, contohnya keterampilan membaca do'a-do'a dapat dimanfaatkan untuk memimpin pembacaan do'a dalam suatu kegiatan dan keterampilan membaca habsyi dapat dimanfaatkan untuk mengisi suatu acara dengan melantunkan syair-syair habsyi.

## **2. Bagi Pengurus dan Anggota Yasinan**

Setelah dilakukan penelitian ini didapatkan hasil bahwa kegiatan keagamaan yasinan berperan terhadap kesejahteraan psikologis subjek yakni anggota yasinan. Oleh sebab itu, diharapkan bagi para pengurus dan anggota yasinan secara umum dapat mensosialisasikan kegiatan yasinan dan mengajak para generasi muda untuk mengikuti yasinan agar kegiatan yasinan dapat terus terjaga sampai pada generasi di masa mendatang serta agar kegiatan yasinan bisa terus terlaksana sehingga semakin banyak yang mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut termasuk dalam hal membangun atau meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Kepada masyarakat diharapkan dapat mengikuti kegiatan keagamaan yasinan untuk mengisi aktivitas di waktu senggang guna mendekatkan diri kepada Tuhan yang diketahui mampu memberikan perasaan positif (ketentraman hati) seperti yang terjadi kepada subjek penelitian ini.
- b. Jika di kemudian hari terjadi keadaan darurat yang tidak terduga, maka disarankan kepada masyarakat untuk tidak panik dan tertekan serta memperbanyak mengingat dan mendekatkan diri kepada Tuhan yang dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif agar hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi umum yang terkait.
- b. Penelitian ini menemukan adanya hikmah mengikuti kegiatan keagamaan yasinan di masa pandemi Covid-19 yakni rasa syukur. Peneliti selanjutnya dapat menelaah lebih dalam sejauh mana faktor pemahaman agama dan kebersyukuran dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada diri seseorang.
- c. Jika ingin melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek anggota yasinan atau kegiatan keagamaan lainnya secara umum, dan dapat pula ditambahkan dengan kategori subjek laki-laki yang mengikuti kegiatan keagamaan yasinan agar diperoleh gambaran kesejahteraan psikologis yang lebih beragam.